

**MANAJEMEN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

MUHAMMAR FUADI

NIM. 22120034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**MANAJEMEN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:
MUHAMMAR FUADI
NIM. 21120034**

PEMBIMBING I

**Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 197007191997121001**

PEMBIMBING II

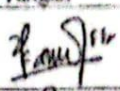
**Dr. Faisal Musa, S. Ag. M.Pd
NIP. 197801242005011006**

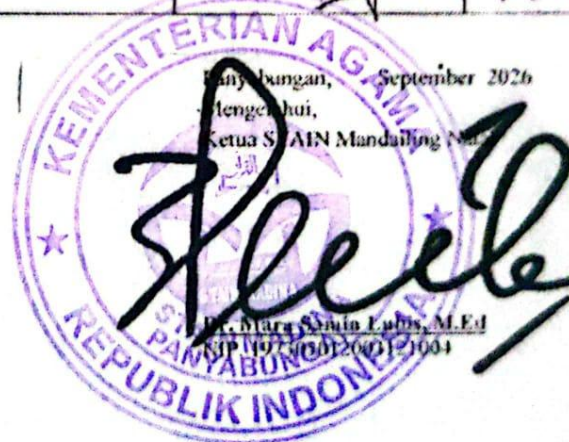
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan" a.n Muhammad Fuadi NIM: 22120034, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	<u>Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si</u> NIP.198708172025212005	Ketua Sidang/ Penguji I		10/09/2026
2	<u>Marwah, M.Pd</u> NIP.198710182023212030	Sekretaris Sidang/ Penguji II		10/09/2026
3	<u>Dr. H. Kasman, S.Pd I., M.A</u> NIP.197007191997121001	Penguji III		10/09/2026
4	<u>Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd</u> NIP.197801242005011006	Penguji IV		10/09/2026



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing skripsi atas nama Muhammar Fuadi Nim 22120034, Dengan Judul "Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah memenuhi syarat.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Penguji I



Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si
NIP.198708172025212005

Penguji II



Marwah, M.Pd
NIP.198710182023212030

Penguji III



Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP.197007191997121001

Penguji IV



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP.197801242005011006

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammar Fuadi
Nim : 22120034
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/Tgl Lahir : Panyabungan 2, 25 Desember 2001
Alamat : Panyabungan 2, Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Panyabungan, Agustus 2026

Muhammar Fuadi

NIM. 22120034

MOTTO

Hiduplah Sesuai Apa Yang Kamu Milik, Tuhanmu Lebih Tahu Hidupmu Lebih Baik Dari Hidupmu.

Fa'tabiru ya ulil albab



ABSTRAK

MUHAMMAR FUADI. NIM 22120034. "Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan". Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius dan akhlak siswa, khususnya di SMA Negeri 3 Panyabungan yang memiliki budaya religius yang kuat namun belum banyak dikaji dari sisi manajemennya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan keagamaan, bentuk-bentuk kegiatan keagamaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan siswa, kemudian dianalisis melalui tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kegiatan keagamaan di SMA Negeri 3 Panyabungan dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen yang saling berkaitan, yaitu perencanaan yang disusun secara partisipatif, pengorganisasian melalui pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan yang diperkuat dengan keteladanan guru dan pembiasaan budaya 6S, serta pengawasan dan evaluasi yang bergeser dari pendekatan administratif menuju pengamatan langsung. Kegiatan keagamaan terwujud dalam delapan bentuk, yaitu shalat Dhuha, shalat Zuhur berjamaah, Jumat Religi, peringatan hari besar Islam, infak Jumat pagi, pembiasaan budaya 6S, pencerahan keagamaan saat apel pagi, serta pengajian/tahlilan bulanan, yang terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan, kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa. Faktor pendukung utama adalah kerja sama seluruh elemen sekolah, terutama dukungan kepala sekolah, keteladanan guru, dan partisipasi siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi konsistensi kedisiplinan siswa yang memerlukan pengawasan terus-menerus serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan keagamaan yang memadukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi terbukti efektif dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.

Kata Kunci: Manajemen Kegiatan Keagamaan, Akhlak Siswa, Sekolah Menengah Atas

ABSTRACT

MUHAMMAR FUADI. Student Number 22120034. "Religious Activity Management in Improving Students' Moral Character at SMA Negeri 3 Panyabungan". Undergraduate Thesis, Study Program of Islamic Education Management, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal, 2026. This study is motivated by the important role of religious activities in shaping students' religious character and morals, particularly at SMA Negeri 3 Panyabungan, a public school with a strong religious culture that has not been widely examined from a management perspective. This study aims to describe the management of religious activities, the forms of religious activities, and the supporting and inhibiting factors in improving students' moral character at the school. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were obtained through observation, interviews, and documentation involving the school principal, Islamic Education teachers, homeroom teachers, and students, and were then analyzed through data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The results show that the management of religious activities at SMA Negeri 3 Panyabungan was implemented through four interrelated management functions: participatory planning, organizing through a clear division of tasks, implementation strengthened by teachers' exemplary conduct and habituation of the 6S culture, and supervision and evaluation that shifted from an administrative approach to direct observation. Religious activities take eight forms, namely Dhuha prayer, congregational Zuhur prayer, Religious Friday, commemoration of Islamic holidays, Friday morning charity, habituation of the 6S culture, religious enlightenment during morning assembly, and monthly religious gatherings, which were found to contribute to improvements in students' discipline, honesty, courtesy, responsibility, and social care. The main supporting factor is the cooperation of all school elements, particularly the principal's support, teachers' exemplary conduct, and student participation, while the inhibiting factors include the need for continuous supervision of student discipline and a lack of support from the family environment. It can therefore be concluded that a management approach combining planning, organizing, implementation, and supervision and evaluation has proven effective in improving students' moral character at SMA Negeri 3 Panyabungan.

Keywords: Religious Activity Management, Students' Moral Character, Senior High School

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “*Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan*” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi yang penulis tempuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

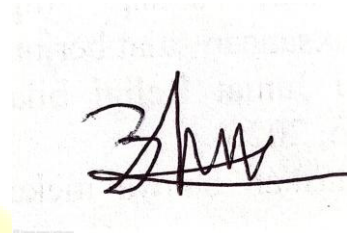
1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.A selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan secara intensif selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa memberikan semangat kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa membimbing mahasiswa dengan sabar dan ikhlas.

7. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik penulis, yang telah memberikan bimbingan dan senantiasa mempermudah penulis dalam penulisan skripsi ini, mulai dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan akhir perkuliahan ini. Banyak pesan dan kesan yang penulis dapatkan dari didikan dan bimbingan bapak sehingga penulis dapat sampai pada titik ini.
8. Bapak/Ibu seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, khususnya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dari para dosen yang telah menjadi cahaya yang menuntun penulis.
9. Pihak SMA Negeri 3 Panyabungan, mulai dari kepala sekolah beserta jajarannya, yang telah memberikan izin, meluangkan waktu, dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, yaitu Bapak Risjon dan Ibu Erna yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta berjuang memberikan segala yang mereka mampu sampai anak-anaknya menjadi sukses. Dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral, doa, dan semangat yang tak ternilai harganya.
11. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam berbagai bentuk, Utamanya MPI B yang selalu bersama di kala suka dan duka, keluh kesah dilalui bersama, dan senantiasa merangkul bersama.
12. Semua pihak yang terkait dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Yang memberikan dukungan dan dorongan secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga apa yang kita tabur itulah yang kita tuai. Segala kebaikan kita Allah balas dengan pahala, dan segala amal kita Allah terima di sisi-Nya, Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Setidaknya ada sedikit banyak manfaat yang dapat diperoleh dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Mandailing Natal, 10 Agustus 2026

Penulis



Muhammar Fuadi

NIM. 22120034



DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penjelasan Istilah..... 6

F. Sistematika Penulisan 9

BAB II KAJIAN TEORI 11

A. Kajian Teori 11

1. Manajemen..... 11

2. Kegiatan Keagamaan dalam Konteks Sekolah 15

3. Manajemen Kegiatan Keagamaan di Sekolah..... 17

4. Peran Pendidikan dan Kegiatan Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak . 35

5. Hubungan Manajemen Kegiatan Keagamaan dengan Peningkatan Akhlak Siswa 41

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kegiatan Keagamaan... 42

B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan 45

BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Sumber Data.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Keabsahan Data	55
F. Teknik Analisi Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.....	60
1. Temuan Umum Penelitian.....	60
2. Temuan Khusus Penelitian.....	69
B. Pembahasan Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan	89
1. Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.....	89
2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.....	91
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	104

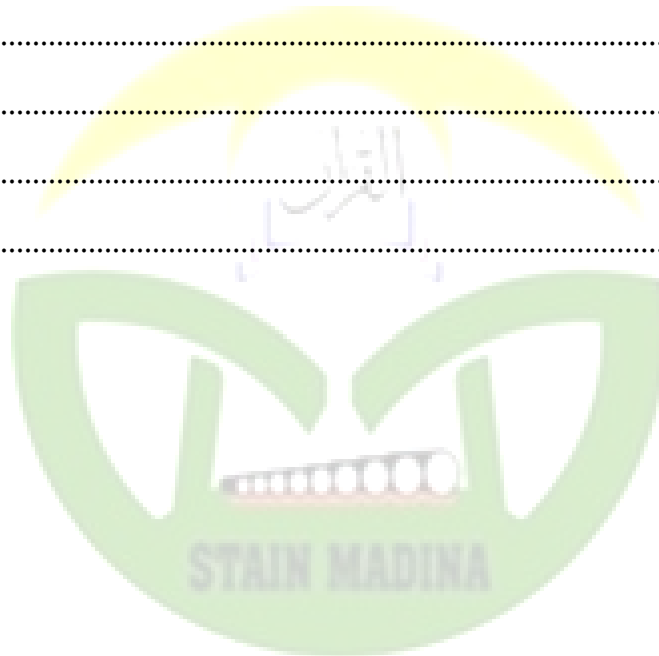
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	46
Tabel 4.1.....	62
Tabel 4.2.....	64
Tabel 4.3.....	65
Tabel 4.4.....	66
Tabel 4.5.....	71
Tabel 4.6.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	57
Gambar 4.1.....	67
Gambar 4.2.....	69
Gambar 4.3.....	73
Gambar 4.4.....	78
Gambar 4.5.....	79
Gambar 4.6.....	82
Gambar 1.....	111
Gambar 2.....	111
Gambar 3.....	112
Gambar 4.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, emosional, maupun spiritual. Dalam konteks pendidikan nasional, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak peserta didik (Suriansyah & Aslamiah, 2020). Penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama pendidikan di Indonesia, terutama dalam menghadapi perkembangan zaman dan arus globalisasi yang membawa berbagai pengaruh terhadap kehidupan generasi muda (Marzuki, 2021).

Perkembangan teknologi dan media sosial pada era modern memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi membawa pengaruh besar terhadap pola pikir, perilaku, dan interaksi sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan & Komalasari, 2021). Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius dan akhlak yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah adalah melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai religius, membangun kedisiplinan, serta membentuk perilaku positif peserta didik melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya religius di lingkungan sekolah mampu membentuk karakter peserta didik secara efektif melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan secara konsisten (Rahmah & Ilham, 2022). Selain itu, implementasi budaya sekolah religius juga dapat memperkuat pembentukan karakter dan moral peserta didik melalui integrasi nilai-nilai agama dalam aktivitas pendidikan sehari-hari (Susanti et al., 2024).

Dalam perspektif Islam, pembinaan akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Ankabut ayat 45:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ

Artinya: “Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar.”

Menurut Ibnu Katsir (2004), ayat tersebut menjelaskan bahwa shalat yang dilaksanakan dengan khusyuk dan benar akan membentuk perilaku yang baik serta mendorong seseorang menjauhi perbuatan buruk. Dengan demikian, ibadah tidak hanya memiliki dimensi spiritual, tetapi juga menjadi sarana pendidikan akhlak dan pengendalian diri manusia.

Kegiatan keagamaan di sekolah tidak hanya diwujudkan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan religius seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum, pesantren kilat, dan kegiatan Rohani Islam (Rohis) sebagai bentuk pembiasaan religius peserta didik (Himyari et al., 2023). Kegiatan tersebut menjadi bagian penting dalam membangun budaya sekolah yang religius dan membentuk karakter peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan religius yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan karakter religius siswa (Abidin et al., 2025).

Keberhasilan kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak siswa tentu tidak terlepas dari manajemen yang baik. Manajemen kegiatan keagamaan meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan agar program yang dilaksanakan berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan karakter (Firmansyah et al., 2022). Pengelolaan kegiatan yang baik akan menciptakan budaya religius yang kuat di lingkungan sekolah serta mendukung terbentuknya akhlak siswa yang baik (Sarip et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Panyabungan, diketahui bahwa sekolah ini memiliki karakteristik yang menarik dibandingkan sekolah umum lainnya. Meskipun berstatus sekolah umum, SMA Negeri 3 Panyabungan memiliki budaya religius yang kuat dan kegiatan keagamaan Islam yang dilaksanakan secara rutin dalam kehidupan sekolah.

Berbagai kegiatan seperti shalat dhuha, shalat zuhur berjamaah, Jum'at Religi, peringatan hari besar Islam, infak Jum'at, pembiasaan budaya 6S, serta ekstrakurikuler Keagamaan menjadi bagian dari pembiasaan yang diterapkan kepada siswa.

Lingkungan sekolah yang religius tersebut mencerminkan adanya komitmen sekolah dalam membentuk karakter dan akhlak siswa melalui pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan budaya religius di sekolah umum menjadi daya tarik tersendiri karena tidak semua sekolah umum mampu menerapkan kegiatan keagamaan secara konsisten dan terintegrasi dalam aktivitas pendidikan.

Selain itu, keterlibatan guru dan warga sekolah dalam mendukung kegiatan keagamaan menunjukkan adanya sinergi yang baik dalam membangun lingkungan pendidikan yang religius dan kondusif. Kondisi tersebut membuat SMA Negeri 3 Panyabungan menjadi menarik untuk diteliti, khususnya dalam aspek manajemen kegiatan keagamaan yang diterapkan dalam membentuk akhlak siswa.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius dan akhlak peserta didik, khususnya pada sekolah umum yang mampu membangun budaya religius secara konsisten dalam lingkungan pendidikan. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan tidak hanya menjadi sarana pembiasaan ibadah, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan perilaku sosial siswa melalui internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pembinaan akhlak siswa, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pendidikan karakter secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji manajemen kegiatan keagamaan pada sekolah umum yang memiliki budaya religius yang kuat, khususnya di SMA Negeri 3 Panyabungan, masih relatif terbatas (Romadhoni et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) dalam mengkaji

bagaimana manajemen kegiatan keagamaan diterapkan sebagai upaya pembentukan akhlak siswa secara kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen kegiatan keagamaan dilaksanakan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mempertahankan dan mengembangkan budaya religius melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur, efektif, dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan program kegiatan keagamaan yang mampu mendukung pembentukan karakter dan akhlak siswa. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kegiatan keagamaan di SMA Negeri 3 Panyabungan dalam meningkatkan akhlak siswa?
2. Apa saja bentuk bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan manajemen kegiatan keagamaan di SMA Negeri 3 Panyabungan dalam meningkatkan akhlak siswa.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat konsep manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengelolaan kegiatan keagamaan di sekolah.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa, terutama terkait implementasi manajemen kegiatan keagamaan sebagai sarana pembinaan akhlak siswa di lingkungan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas manajemen kegiatan keagamaan. Dengan pengelolaan yang lebih terencana dan terarah, kegiatan keagamaan diharapkan mampu berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan akhlak siswa.

b. Bagi Guru dan Pembina Keagamaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengelola kegiatan keagamaan secara lebih sistematis dan terstruktur, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya bersifat rutinitas, tetapi juga mampu membentuk perilaku dan akhlak siswa secara nyata.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta menumbuhkan kesadaran dalam mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen kegiatan keagamaan dan pembinaan akhlak siswa, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dalam konteks dan variabel yang berbeda.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah kunci sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses yang berlangsung secara sistematis, yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, manajemen berperan dalam mengoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah, seperti tenaga pendidik, peserta didik, serta sarana dan prasarana, agar dapat berfungsi secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan (Daft, 2020).

Selain itu, manajemen pendidikan juga mencakup pengelolaan berbagai program yang dilakukan secara terarah, terencana, dan berkesinambungan. Dengan demikian, dalam penelitian ini manajemen dimaknai sebagai proses pengelolaan kegiatan keagamaan di sekolah yang dilaksanakan secara sistematis,

mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, guna mendukung pembinaan akhlak siswa (Bush, 2020).

2. Kegiatan Keagamaan Sekolah

Kegiatan keagamaan di sekolah merupakan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran agama yang diselenggarakan sebagai bagian dari proses pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius, moral, dan sosial kepada peserta didik melalui pembiasaan serta pengalaman langsung (Suyadi, 2019).

Kegiatan keagamaan tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ibadah secara ritual, tetapi juga memiliki fungsi sebagai sarana pembentukan karakter siswa. Adapun bentuk kegiatan tersebut antara lain tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, kultum, serta peringatan hari besar Islam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kegiatan keagamaan dipahami sebagai program pembinaan yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan dalam membentuk karakter religius siswa (Muhaimin, 2020).

3. Manajemen Kegiatan Keagamaan

Manajemen kegiatan keagamaan merupakan proses pengelolaan berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi, sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Daft, 2020).

Dalam penelitian ini, manajemen kegiatan keagamaan dimaknai sebagai upaya pengaturan program keagamaan di sekolah secara menyeluruh, yang mencakup penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan secara konsisten, serta evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan. Pengelolaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak siswa (Bush, 2020).

4. Akhlak Siswa

Akhlak siswa merupakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun lingkungan. Akhlak tidak hanya tampak pada

tindakan yang terlihat, tetapi juga mencerminkan kondisi batin yang telah tertanam dalam diri individu

Pembentukan akhlak tidak hanya diperoleh melalui proses pembelajaran formal, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan, serta pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, akhlak siswa dipahami sebagai hasil dari proses pembinaan yang tercermin dalam perilaku disiplin, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, serta kepedulian sosial (Hidayat & Abdillah, 2021).

5. Hubungan Manajemen Kegiatan Keagamaan dengan Akhlak Siswa

Hubungan antara manajemen kegiatan keagamaan dengan akhlak siswa menunjukkan adanya keterkaitan antara pengelolaan kegiatan keagamaan dengan pembentukan perilaku siswa. Kegiatan keagamaan yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik akan membentuk kebiasaan religius yang secara bertahap memengaruhi akhlak siswa (Suyadi, 2019).

Melalui proses pembiasaan dan internalisasi nilai-nilai religius, kegiatan keagamaan yang dikelola secara efektif dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hubungan tersebut dimaknai sebagai berkontribusi terhadap pembentukan akhlak melalui pembiasaan, keteladanan, serta penguatan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah (Muhaimin, 2020).

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kegiatan Keagamaan

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan manajemen kegiatan keagamaan adalah adanya komitmen dan dukungan dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan guru. Dukungan tersebut diwujudkan melalui kebijakan sekolah yang mendukung program keagamaan, penyediaan waktu pelaksanaan kegiatan, serta keterlibatan aktif guru dalam pembinaan dan pemberian teladan kepada siswa. Keteladanan guru dalam berperilaku religius dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik (Sulaiman & Ameliani, 2023).

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah. Salah satu hambatan yang sering ditemui adalah

rendahnya kesadaran dan motivasi sebagian siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Sebagian peserta didik masih memandang kegiatan tersebut sebagai kewajiban formal semata, sehingga belum sepenuhnya memahami nilai, makna, dan tujuan yang terkandung di dalamnya (Fitriani, 2022).

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penyusunan penelitian ini, penulis membaginya ke dalam lima bab yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Setiap bab memiliki fokus pembahasan tersendiri namun tetap terjalin secara logis satu sama lain. Adapun sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan. Melalui bab ini, pembaca diharapkan memahami fokus utama penelitian serta urgensi kajian mengenai Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.

Bab II Kajian Teori berisi uraian mengenai landasan teoretis yang mendasari penelitian, meliputi konsep manajemen, kegiatan keagamaan dalam konteks sekolah, manajemen kegiatan keagamaan, serta akhlak siswa. Selain itu, dalam bab ini juga dibahas hubungan antara manajemen kegiatan keagamaan dengan peningkatan akhlak siswa sebagai fokus penelitian. Selanjutnya, disajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan .

Bab III Metodologi Penelitian, Bab ini memaparkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek serta informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, serta cara pengecekan keabsahan data. Uraian dalam bab ini menjadi pedoman agar proses penelitian berlangsung secara sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab ini menyajikan hasil penelitian mengenai manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di

SMA Negeri 3 Panyabungan, meliputi temuan umum dan temuan khusus penelitian, bentuk-bentuk kegiatan keagamaan, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Selanjutnya, temuan tersebut dibahas dengan mengaitkannya pada kajian teori pada Bab II serta hasil penelitian terdahulu yang relevan, guna menjawab rumusan masalah penelitian secara menyeluruh.

Bab V Penutup, Bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan, serta saran yang ditujukan kepada pihak sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan manajemen kegiatan keagamaan guna meningkatkan akhlak siswa.

